KOMPETENSI PEDAGOGIK USTADZ USTADZAH DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DAN PENGETAHUAN PENGAMALAN IBADAH (BTA&PPI) DI PONDOK PESANTREN DARUL ABROR WATUMAS PURWOKERTO UTARA KABUPATEN BANYUMAS

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
NURUL ARIFATUN NISA
NIM.1423301110

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018

KOMPETENSI PEDAGOGIK USTADZ USTADZAH DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DAN PENGETAHUAN PENGAMALAN IBADAH (BTA&PPI) DI PONDOK PESANTREN DARUL ABROR WATUMAS PURWOKERTO UTARA KABUPATEN BANYUMAS

NURUL ARIFATUN NISA
1423301110

Program Studi S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Guru harus memiliki empat kemampuan dasar atau empat kompetensi dalam dirinya sehingga proses yang dijalankannya benar-benar proporsional. Kemampuan dasar inilah yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Tugas, tanggung jawab serta kompetensi yang harus dimiliki oleh ustadz dan ustadzah tidak berbeda dengan tugas, tanggung jawab serta kompetensi guru. Jika tugas dan tanggung jawab guru disekolah adalah mendidik dan mengajar peserta didik agar peserta didik memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai materi yang diajarkan. Begitu juga ustadz dan ustadzah memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengajar dan mendidik para santri agar memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang materi ilmu pengetahuan islam yaitu salah satunya tentang Baca Tulis Al-Qur'an dan Pengetahuan&Pengamalan Ibadah (BTA&PPI). Untuk mendukung adanya program tersebut maka pihak pesantren Darul Abror mempersiapkan pendidik atau ustadz dan ustadzah yang berkompeten dan dipilih dari santri yang mempunyai latar belakang dan pengalaman serta pendidikan yang tinggi (khususnya keilmuan agamanya).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penguasaan kompetensi pedagogik ustadz ustadzah BTA & PPI di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi bagi ustadz dan wawasan terhadap peneliti.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dalam penelitian ini penulis akan menggambarkan penguasaan kompetensi pedagogik ustadz ustadzah BTA&PPI yang ada di Pondok Pesantren Darul Abror. Lokasi yan diteliti adalah Pondok Pesantren Darul Baror Watumas dengan subjek penelitian yaitu ustadz ustadzah BTA&PPI yang berjumlah enam orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa penguasaan kompetensi pedagogik ustadz ustadzah BTA&PPI Pondok Pesantren Darul Abror sudah baik karena dari sepuluh indikator kompetensi pedagogik, para ustadz ustadzah sudah mampu menguasai sembilan indikator kompetensi pedagogik dengan baik dan hanya satu kompetensi yang tidak terlaksana yaitu kompetensi dalam penggunaan TIK dalam pembelajaran

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Ustadz/Ustadzah, Baca Tulis Al-Qur'an dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (BTA&PPI)

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN ii

PENGESAHAN iii

NOTA DINAS PEMBIMBING iv

ABSTRAK v

MOTTO..... vi

PERSEMBAHAN vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR LAMPIRAN xii

DAFTAR TABEL .....

DAFTAR ISI .....

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Operasional 7

C. Rumusan Masalah..... 10

D. Tujuan dan Manfaat 10

E. Kajian Pustaka 11

F. Sistematika Pembahasan..... 14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kompetensi Pedagogik 16

1. Macam-Macam Kompetensi..... 16

IAIN PURWOKERTO

2. Pengertian Kompetensi Pedagogik 19

3. Nilai Penting Kompetensi Pedagogik 22

4. Indikator Kompetensi Pedagogik 24

B. Ustadz Ustadzah 40

1. Pengertian ustadz ustadzah 40

2. Syarat-Syarat Ustadz 42

3. Peran ustadz ustadzah 42

4. Tugas dan Tanggung Jawab Ustadz 43

5. Profil Ustadz Ideal 45

C. Pembelajaran BTA & PPI..... 48

1. Pembelajaran BTA 48

2. Pembelajaran PPI 52

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 56

B. Sumber Data 57

1. Lokasi Penelitian 57

2. Objek Penelitian 58

3. Subjek Penelitian 58

C. Teknik Pengumpulan Data 60

D. Teknik Analisis Data 65

IAIN PURWOKERTO

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum BTA dan PPI Pondok Pesantren Darul Abror 68

1. Gambaran Pembelajaran BTA dan PPI di Pondok Pesantren Darul Abror 68

2. Profil Ustadz Ustadzah BTA dan PPI Pondok Pesantren Darul Abror 72

3. Profil Santri BTA dan PPI Pondok Pesantren Darul Abror .. 73

4. Jadwal Kegiatan Mengaji Santri Pondok Pesantren Darul Abror 74

B. Penyajian Data 75

C. Analisis Data 94

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 105

B. Saran-Saran 106

C. Kata Penutup..... 108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya mewariskan nilai yang akan menjadi penolong dan penentu umat manusia dalam menjalani kehidupan sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia.[1]Dewasa ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terus menerus berkembang sehingga membawa dampak kemajuan di berbagai bidang kehidupan. Jadi agar dapat mengikuti dan meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan merupakan lembaga yang menyelenggarakan pendidikan yang didalamnya terdapat komponen pendidikan. Adapun lembaga pendidikan terdiri dari lembaga pendidikan umum dan lembaga pendidikan Islam.

Dalam usahanya untuk memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia, maka manusia tidak hanya membutuhkan pendidikan umum tetapi juga pendidikan islam. Pendidikan islam menurut Naquib Al-Attas adalah proses pengenalan yang ditanamkan secara bertahap dan berkesinambungan dalam diri manusia mengenai objek-objek yang benar sehingga hal itu akan membimbing manusia ke arah pengenalan dan pengakuan terhadap eksistensi Tuhan dalam kehidupan. Salah satu lembaga pendidikan islam yaitu pondok pesantren. Pondok

[1] Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Meretas Pendidikan Berkualitas dalam Pendidikan Islam*, cet I (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm.1-2.

pesantren merupakan lembaga pendidikan islam tradisional yang aktivitasnya adalah mempelajari, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran islam dengan menekankan adanya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.[2]

Pondok pesantren didefinisikan sebagai lembaga pendidikan islam yang minimal terdiri dari unsur-unsur yang saling terkait yaitu kyai, ustadz, santri, kurikulum, sumber belajar, metode pengajaran, evaluasi belajar dan supervisi. Unsur terpenting dalam lembaga pendidikan pondok pesantren yaitu ustadz. Pendidik dalam pondok pesantren disebut dengan ustadz dan ustadzah. Ustadz merupakan sebutan bagi pendidik laki-laki dan ustadzah merupakan sebutan bagi pendidik perempuan. Ustadz-ustadzah menjadi unsur penting dalam sistem pendidikan pondok pesantren tempat santri memperoleh ilmu dan menginternalisasi nilai-nilai islam. Sebagaimana gambaran kyai, ustadz mengajarkan ilmu sesuai dengan kebijaksanaan kiai dan dengan sepenuh hati mereka taat kepada kyai. Ustadz-ustadzah menjadi ujung tombak dalam menjalankan misi pondok pesantren tradisional. Ustadz-ustadzah disebut sebagai tenaga edukatif yang memberikan suatu ilmu tertentu kepada para santrinya.[3]

Pesantren sebagai pendidikan nonformal ialah lembaga pendidikan dan penyiaran agama islam. Pondok pesantren juga menjadi basis pendidikan yang tertua di Indonesia karena sejalan dengan perjalanan penyebaran islam di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan telah berdirinya pondok-pondok pesantren

---

[2] Sugeng Haryanto, *Persepsi Santri Terhadap Perilaku Kepemimpinan Kyai di Pondok Pesantren*, cet I (Pasuruan: Kementrian Agama RI, 2012), hlm. 40.

[3] Muhtarom, *Reproduksi Ulama di Era Globalisasi*, cet I (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), hlm. 155-156.

sejak abad ke-15. Pesantren sebagai lembaga pendidikan yang bersifat nonformal harus mengadakan perubahan dan pembaruan guna menghasilkan generasi-generasi yang tangguh, berpengetahuan luas dengan kekuatan jiwa pesantren dan keteguhan mengembangkan pengetahuan yang tetap bersumber pada Al-Qur'an dan hadits. Dalam perkembangan zaman, pesantren saat ini berhadapan dengan arus globalisasi dan modernisasi yang ditandai dengan cepatnya laju informasi dan teknologi. Karena itu pesantren harus melakukan perubahan format, bentuk, orientasi dan metode pendidikan dengan tanpa mengubah visi, misi dan orientasi pesantren.[4]

Jika kita amati kondisi pendidikan yang ada di daerah kita masih banyak ditemukan guru berada dalam situasi yang kurang menguntungkan untuk melaksanakan tugas yang telah diamanahkan kepadanya. Saat ini sudah banyak guru diabaikan oleh murid-muridnya karena berbagai hal. Permasalahan itu antara lain guru tidak bisa memahami karakteristik peserta didik, guru tidak menyampaikan materinya dengan menyenangkan, sehingga siswa merasa bosan dan mengabaikan apa yang disampaikan oleh gurunya serta guru tidak mampu mengevaluasi jalannya pembelajaran dengan baik.

Dari persoalan guru tersebut dibutuhkan suatu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Dimana guru perlu memiliki kompetensi pedagogik dalam mengatasi masalah tersebut. Semua itu berguna untuk mencapai tujuan dalam menunaikan tugasnya. Sehingga guru bisa menyampaikan materi

[4] Abu Yasid, *Paradigma Baru Pesantren*, (Yogyakarta : IRCiSoD, 2018), hlm. 284.

IAIN PURWOKERTO

dengan baik dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku serta mampu mengevaluasi suatu proses pembelajaran.

Sebagaimana ustadz-ustadzah, guru adalah ujung tombak pendidikan. Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berujung pada guru pula.

Guru harus memiliki empat kemampuan dasar atau empat kompetensi dalam dirinya sehingga proses yang dijalankannya benar-benar proporsional. Kemampuan dasar inilah yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Tugas, tanggung jawab serta kompetensi yang harus dimiliki oleh ustadz dan ustadzah tidak berbeda dengan tugas, tanggung jawab serta kompetensi guru. Jika tugas dan tanggung jawab guru disekolah adalah mendidik dan mengajar peserta didik agar peserta didik memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai materi yang diajarkan. Begitu juga ustadz dan ustadzah memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengajar dan mendidik para santri agar memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang materi ilmu pengetahuan islam yaitu salah satunya tentang Baca Tulis Al-Qur’an dan Pengetahuan&Pengamalan Ibadah (BTA&PPI). Semakin baik penguasaan guru terhadap empat kompetensi ini berarti semakin kompeten guru tersebut dalam profesi kependidikannya. Empat kemampuan atau

IAIN PURWOKERTO

kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial.[5]

Dari keempat kompetensi tersebut yang menjadi pokok pembahasan penelitian adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam pengelolan pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik.[6]

Berdasarkan wawancara pendahuluan tanggal 20 Juni 2017 dengan Wiwit Aji Subekti, S.Pd.I sebagai ketua program BTA dan PPI pondok pesantren Darul Abror mengungkapkan bahwa kegiatan BTA dan PPI yang diprogramkan oleh Ma'had Al-Jam'iah IAIN Purwokerto memberikan keuntungan bagi beberapa pondok pesantren yang bermitra pada umumnya dan pondok pesantren Darul Abror pada khususnya. Dengan adanya program BTA dan PPI tersebut maka pesantren Darul Abror mengalami peningkatan dalam kuantitas maupun kualitas santrinya.

Untuk mendukung adanya program tersebut maka pihak pesantren Darul Abror mempersiapkan pendidik atau ustadz dan ustadzah yang berkompeten.

---

[5] Muhammad Saroni, *Personal Branding Guru* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm.12.

[6] E Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.75.

Meskipun yang bertugas sebagai pendidik BTA dan PPI masih berstatus mahasiswa namun mereka memiliki keistimewaan dan kemampuan yang lebih bila dibandingkan dengan rekan mahasiswa yang lainnya. Guru atau ustadz/ustadzah di Pondok Pesantren Darul Abror sebagian besar sudah pernah mengenyam pendidikan di pesantren yang ada di Jawa Tengah seperti Pondok pesantren Leler, Kebumen, Banyumas, dll sejak MTs dan sebagian kecil lagi adalah hasil didikan pondok pesantren Darul Abror sendiri. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ustadz/ustadzah yang ada di pondok pesantren Darul Abror dipilih dari santri yang mempunyai latar belakang dan pengalaman serta pendidikan yang tinggi (khususnya keilmuan agamanya).

Ustadz dan ustadzah juga memiliki pemahaman terhadap karakteristik santri, paham terhadap pengembangan kurikulum BTA dan PPI, memiliki perencanaan pembelajaran serta pelaksanaan pembelajaran yang baik dan mampu mengevaluasi hasil belajar dan pengembangan santri. Hal ini berarti bahwa para ustadz dan ustadzah pondok pesantren Darul Abror telah memiliki kemampuan pedagogik.[7] Berdasarkan latar belakang ini penulis tertarik untuk mengetahui lebih banyak dan lebih mendalam mengenai **"Kompetensi Pedagogik Ustadz Ustadzah dalam Pembelajaran BTA&PPI di Pondok Pesantren Darul Abror Purwokerto".**

[7] Wawancara dengan Ketua Program BTA&PPI Pondok Pesantren Darul Abror pada tanggal 20 Juni 2017 tentang Kompetensi Pedagogik Ustadz Ustadzah dalam Pembelajaran BacaTulis Al-Qur'an dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (BTA&PPI) di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto.

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan menghindarkan kesalahpahaman terhadap penafsiran, maka penulis memberikan batasan dari penjelasan sebagai berikut :

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kewenangan/kekuasaan untuk memutuskan sesuatu; kemampuan menguasai gramatika suatu bahasa secara abstrak dan batiniah.Sedangkan kata pedagogik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disamakan dengan kata pedagogik yang artinya bersifat pedagogi; bersifat mendidik. Jadi kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mendidik dalam mengelola pembelajaran peserta didik.[8] Atau dapat juga diartikan kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam pengelolan pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru berdasarkan Permendiknas Nomor 16bTahun 2007 bahwasanya kompetensi pedagogik itu kemampuan yang memenuhi kriteria antara lain : pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik.[9]

IAIN PURWOKERTO

---

[8] Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm.584.

[9] E Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.75.

2. Ustadz dan ustadzah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia istilah ustadz diartikan sebagai guru agama laki-laki, guru besar laki-laki. Kata ustadz jamaknya assatidz yang berarti teacher (guru). Secara umum, ustadz merupakan sebutan bagi guru laki-laki. Sedangkan ustadzah adalah sebutan bagi guru perempuan. Ustadz-ustadzah adalah orang yang berkomitmen dengan profesionalitas yang melekat pada dirinya sikap didaktik, komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja serta *continous improvement.*[10] Dapat juga diartikan bahwa ustadz dan ustadzah adalah sebutan untuk guru di lembaga pendidikan atau yayasan islam seperti pondok pesantren.

Sedangkan ustadz ustadzah yang dimaksud disini adalah seorang pendidik yang telah diamanati oleh kyai untuk mengajarkan ilmu agama kepada para santri sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan.

3. BTA dan PPI

BTA dan PPI adalah program penjaminan mutu yang diselenggarakan oleh IAIN Purwokerto untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran dan yang berkaitan dengan ibadah sehari-hari untuk meningkatkan mutu lulusan IAIN Purwokerto. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi di bawah naungan Kementerian Agama RI. Perguruan tinggi yang berlabel Islam sudah sepantasnya dapat mencetak Sarjana Muda yang memiliki akhlak dan ilmu yang mumpuni dalam bidang

[10] Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Meretas Pendidikan Berkualitas dalam Pendidikan Islam*, cet I (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm.40.

keagamaan khususnya dalam bidang baca tulis Al Qur'an dan praktek ibadah sehari-hari.

4. Pondok Pesantren Darul Abror

Secara etimologi pondok berasal dari Bahasa Arab yaitu funduuq (فندوق) yang berarti penginapan. Sedangkan pesantren berasal dari kata pe-santri-an, dimana kata "santri" berarti murid.

Secara terminologi, pesantren adalah sebuah pendidikan tradisional yang para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan kyai dan mempunyai asrama untuk tempat menginap santri. Atau dapat juga disebut pesantren adalah lembaga pendidikan non formal yang berfungsi sebagai tempat untuk penyiaran agama Islam.[11]

Jadi yang dimaksud Pondok pesantren Darul Abror adalah salah satu pondok pesantren mitra IAIN Purwokerto yang terletak di kelurahan Purwanegara tepatnya di dusun watumas RT.07 Rw 03 kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. dan menjadi tempat belajar santri di bawah bimbingan kyai dan juga merupakan tempat tinggal mereka setiap hari. Pondok pesantren ini memiliki ciri khas tersendiri dibanding pondok pesantren lain yaitu bercikal bakal dari masyarakat dan didirikan oleh swadaya masyarakat. Dalam hal ini adalah masyarakat Watumas, Purwanegara, Purwokerto Utara.

[11] Abu Yasid, *Paradigma Baru Pesantren*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2018), hlm.263.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

"Bagaimana tingkat penguasaan kompetensi pedagogik ustadz dan ustadzah dalam pembelajaran BTA dan PPI di Pondok Pesantren Darul Abror?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Penelitian ini bertujuan untuk untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik ustadz-ustadzah dalam pembelajaran BTA dan PPI di Pondok Pesantren Darul Abror.

2. Manfaat Penelitian

   Dengan tercapainya tujuan tersebut diharapkan dari penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

   a. Manfaat Teoritis

      1) Memberika gambaran tentang kompetensi pedagogik ustadz-ustadzah dalam pembelajaran BTA dan PPI di Pondok Pesantren Darul Abror.

      2) Memberikan khasanah keilmuan kepada mahasiswa IAIN tentang kompetensi pedagogik ustadz-ustadzah.

   b. Manfaat Praktis

      1) Penelitian ini diharapkan akan menyumbangkan teori terhadap keilmuan tentang kompetensi pedagogik ustadz-ustadzah.

IAIN PURWOKERTO

2) Menambah pengetahuan dan wawasan bagi para ustadz ustadzah dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (BTA&PPI)pada umumnya dan ustadz ustadzah pada Pondok Pesantren Darul Abror pada khususnya.
3) Memberikan kontribusi positif dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kompetensi pedagogik ustadz-ustadzah dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (BTA&PPI) di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto.

F. Kajian Pustaka

Untuk mempermudah penyusunan penelitian ini, maka peneliti akan mendeskripsikan beberapa karya yang ada relevansinya dengan judul penelitian ini. Adapun karya-karya tersebut, antara lain:

Rechan Dwi Astuti dalam skripsinya menjelaskan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian untuk mengetahui kompetensi pedagogik ustadz di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussalam Dukuh Waluh Purwokerto. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research)* dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Dalam skripsi ini dibahas mengenai penguasaan kompetensi pedagogik ustadz di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darussalam yang

sudah sangat baik karena mereka mampu menguasai dan melakukan kompetensi-kompetensi pedagogik secara baik.[12] Sedangkan dalam penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian adalah kemampuan atau kompetensi ustadz ustadzah dalam pembelajaran BTA&PPI.

Muji Al Ana dalam skripsinyamenjelaskan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian untuk mengetahui kualitas ustadz dalam perannya sebagai pendidik pada lembaga TPQ Al-Anaab, Kota Gede Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai pendorong dalam peningkatan kualitas ustadz dalam pembelajaran Al-Qur'an. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan ustadz sebagai subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan interpretasi terhadap kejadian-kejadian yang dialami ustadz dicocokan dengan wawancara untuk kemudian dikaitkan dengan buku yang terkait sebagai alat untuk membantu menganalisis. Analisis ini juga mengarah pada kritik baik pada pihak pengelola maupun pada ustadz pembelajaran. Dalam skripsi ini dibahas mengenai kualitas ustadz TPQ Al-Anaab sebagai pendidik harus menguasai empat kompetensi pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.[13] Sedangkan dalam skripsi ini lebih memfokuskan pada salah satu kompetensi saja yaitu kompetensi pedagogik ustadz ustadzah dalam pembelajaran BTA&PPI.

---

[12] Rechan Dwi Astuti, *Kompetensi Pedagogik Ustadz Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Darussalam Dukuh Waluh PurwokertoKabupaten Banyumas* (Skripsi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam: 2015).

[13]Muji Al Ana, *Analisis Kualitas Ustadz Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Anaab Kota Gede Yogyakarta* (Skripsi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam: 2008).

Permenag RI Nomor 16 tahun 2010 tentang Kompetensi bagi guru Pendidikan Agama Islam. Dalam Permenag tersebut dijelaskan bahwa guru agama islam di madrasah memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas pendidikan yang ada di madrasah. Guru agama yang baik adalah guru agama yang berkompeten yaitu guru yang memiliki 5 kompetensi yaitu :

1. Kompetensi Pedagogik.
2. Kompetensi Profesional.
3. Kompetensi Kepribadian.
4. Kompetensi Sosial.
5. Kompetensi kepemimpinan.

Pada PMA Nomor 16 Tahun 2010 Pasal 16 ayat 2 ditetapkan bahwa indikator kompetensi pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam meliputi :[14]

1. Pemahaman karakteristik peseta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual.
2. Penguasaan teori dan prinsip belajar pendidikan agama.
3. Pengembangan kurikulum pendidikan agama.
4. Penyelenggaraan kegiatan pengembangan pendidikan agama.
5. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan agama.
6. Pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki dalam bidang pendidikan agama.
7. Komunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik.

[14] Peraturan Menteri Agama RI Nomor 16 tahun 2010, tentang *Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah, hlm.9*

IAIN PURWOKERTO

8. Penyelenggaraan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar pendidikan agama.
9. Pemanfaatan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran pendidikan agama.
10. Tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan agama.

Jadi,dalam penelitian ini akan dibahas mengenaikompetensi guru/ustadz ustadzah dalam pembelajaran BTA & PPI di Pondok Pesantren Darul Abror karena sebagai salah satu pondok mitra IAIN Purwokerto yang memiliki tugas untuk menjalankan program BTA&PPI maka dibutuhkan guru atau ustadz ustadzah yang berkompeten. Kompetensi yang akan menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik ustadz ustadzah dalam pembelajaran BTA&PPI.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan bagi para pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis menyusun penelitianini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Bagian awal penelitian ini terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar tabel, dan daftar isi.

IAIN PURWOKERTO

Bagian utama meliputi Bab I berisi pendahuluan, yang pokok pikirannya terdiri atas: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Berisi tentang landasan teori atau kajian teori yang pertama mengenai kompetensi pedagogik yang meliputi:pengertian kompetensi pedagogik dan indikator kompetensi pedagogik. Kedua yaitu ustadz ustadzah yang berisi pengertian ustadz ustadzah, peran ustadz ustadzah. Ketiga yaitu pembelajaran BTA & PPI yang berisi pengertian pembelajaran BTA & PPI dan indikator pembelajaran BTA & PPI.

Bab III membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan teknis analisis data.

Bab IV merupakan hasil dari penelitian yang terdiri dari sub pertama gambaran umum Pondok Pesantren Darul Abror meliputi letak geografis Pondok Pesantren Darul Abror dan daftar ustadz ustadzah serta sub kedua adalah penyajian data dan analisis data tentang kompetensi pedagogik ustadz ustadzah dalam pembelajaran BTA&PPI.

Bab V merupakan penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

Bagian akhir, yang didalamnya akan disertakan pula daftar pustaka, lampiran yang mendukung dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa penguasaan kompetensi pedagogik ustadz/ustadzah BTA&PPI Pondok Pesantren Darul Abror sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara, observasi serta penyebaran angket dimana hasilnya menunjukan bahwa tingkat penguasaan kompetensi pedagogik ustadz ustadzah sudah baik.

Adapun kriteria-kriteria dalam menjustifikasikan penguasaan kompetensi pedagogik ustadz/ustadzah BTA dan PPI Pondok Pesantren Darul Abror yaitu :

1) Sangat baik, ketika nilai akhir yang diperoleh berkisar antara 91-100. Ini berarti ustadz/ustadzah sudah melaksanakan dan menguasai semua sepuluh indikator kompetensi pedagogik dengan baik dan benar.
2) Baik, ketika nilai akhir yang diperoleh berkisar antara 76-90. Ini berarti ustadz/ustadzah sudah melaksanakan dan menguasai minimal delapan dari sepuluh indikator kompetensi pedagogik.
3) Cukup baik, ketika nilai akhir yang diperoleh berkisar antara 61-75. Ini berarti ustadz/ustadzah sudah melaksanakan dan menguasai minimal lima dari sepuluh indikator kompetensi pedagogik.

IAIN PURWOKERTO

4) Kurang baik, ketika nilai akhir yang diperoleh berkisar antara 51-60. Ini berarti ustadz/ustadzah hanya menguasai minimal dua dari sepuluh indikator kompetensi pedagogik.
5) Tidak baik, ketika nilai akhir yang diperoleh kurang dari 50. Ini berarti ustadz/ustadzah tidak menguasai semua indikator kompetensi pedagogik.

Berdasarkan hasil kuesioner atau angket yang diisi oleh santri BTA dan PPI diperoleh hasil rata-rata nilai akhir yaitu 76-90 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ustadz ustadzah BTA dan PPI Pondok Pesantren Darul Abror tingkat penguasaan kompetensi pedagogiknya termasuk baik dimana ustadz ustadzah BTA dan PPI Pondok Pesantren Darul Abror menguasai sembilan dari sepuluh indikator yang ada. Adapun indikator yang belum dikuasai oleh ustadz ustadzah BTA dan PPI Pondok Pesantren Darul Abror adalah dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan agama. Ustadz/ustadzah BTA & PPI belum mampu menguasai indikator tersebut secara optimal karena keterbatasan jumlah LCD dan Proyektor yang ada di Pondok Pesantren Darul Abror serta minimnya waktu pembelajaran.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran-Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan kepada ustadz/ustadzah BTA&PPI Pondok Pesantren Darul Abror adalah sebagai berikut:

1. Ustadz dengan segala kompetensi yang dimilikinya hendaknya terus-menerus berupaya meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan ataupun study banding dengan Pondok Pesantren lainnya sehingga diperoleh pengetahuan baru tentang pengelolaan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif sehinga santri tertarik dan memiliki semangat untuk mengaji.
2. Ustadz harus semakin meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi dengan para santrinya sehingga dapat tercipta suasana belajar mengajar yang efektif dan efisien.
3. Ustadz/ustadzah harus lebih bisa memanfaatkan teknologi dalam pembelajarannya sehingga metode yang digunakan tidak monoton hanya dengan menggunakan ceramah saja karena akan menimbulkan kejenuhan bagi santri.
4. Diharapkan ustadz/ustadzah dapat mempelajari dan mendalami teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dan belajar bagaimana menyelenggarakan penilaian dan evaluasi hasil belajar.
5. Ustadz/ustadzah harus dapat menguasai karakteristik masing-masing santri dan memfasilitasi potensi santri sehingga potensi santri dapat lebih berkembang.
6. Para santri diharapkan lebih aktif dan proaktif dalam kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan konsentrasi belajar di pondok sehingga santri dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

IAIN PURWOKERTO

C. Kata Penutup

Alhamdulillah penulis ucapkan rasa syukur dengan hati lapang dan ikhlas berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kompetensi Pedagogik Ustadz Ustadzah dalam Pembelajaran BTA&PPI di Pondok Pesantren Darul Abror Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas". Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekeliruan dan kekurangan namun penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran pembuatan skripsi ini dari awal sampai akhir. Dan penulis berharap semoga penilaian ini bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi siapa saja yang membacanya. Semoga Allah SWT senantiasa menetapkan iman dan taqwa kita di atas ridho-Nya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 24 Mei 2018

Penulis,

Nurul Arifatun Nisa
NIM. 1423301110

DAFTAR PUSTAKA

Alma Buchari,dkk. 2010. *Guru Profesional, Menguasai Metode dan Terampil Mengajar.* Bandung: Alfabeta.

Al Ana,Muji. 2008. "Analisis Kualitas Ustadz Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-AnaabKotaGedeYogyakarta,*"Skripsi*Yogyakarta: Mahasiswa Pendidikan Agama Islam.

Arikunto,Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.

Asmani Jamal Ma'mur. 2009. *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional.* Powerbook.

Astuti,Rechan Dwi. 2015. "Kompetensi Pedagogik Ustadz Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Darussalam Dukuh Waluh PurwokertoKabupaten Banyumas," *Skripsi*Purwokerto : IAIN Purwokerto.

Barnawi dan Mohammad Arifin. 2012. *Etika & Profesi Kependidikan.*Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.

Basalamah Soleh Muhammad. 1997. *Pengantar Ilmu Al-Qur'an.* Semarang: Dina Utama.

Dimyati dan Mujiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Fathurrohman,Muhammad dan Sulistyorini. 2012.*Meretas Pendidikan Berkualitas dalam Pendidikan Islam.* Yogyakarta:Teras.

Gunawan Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori&Praktik,* (Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hadi,Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

HamzahB.Uno. 2011. *Profesi Kependidikan*. Jakarta:Bumi Aksara.

Haryanto,Sugeng. 2012. *Persepsi Santri Terhadap Perilaku Kepemimpinan Kyai di Pondok Pesantren.* Pasuruan:Kementrian Agama RI.

Jarnawi. 2011. *Kompetensi Guru, Citra Guru Profesional.* Bandung: Alfabeta.

Marno dan Triyono Supriatno. 2008. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Cet. VIII, Bandung : Anggota Ikapi.

Muchtar,Heri Jauhari. 2012. *Fikih Pendidikan.* Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

IAIN PURWOKERTO

Muhtarom. 2015. *Reproduksi Ulama di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Mulyasa,E. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

MusfahJejen. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana.

Muthohar Ahmad AR. 2007. *Ideologi Pendidikan Pesantren.* Semarang: Pustaka Riski Putra.

Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru.* Purwokerto: STAIN Press.

Peraturan Menteri Agama RI Nomor 16 tahun 2010, tentang *Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah.*

Payong Marselus R. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru, Konsep Dasar, Problematika dan Implementasinya.* Jakarta: Indeks.

Pribadi Benny A. 2009. *Model Sistem Pembelajaran.* Jakarta: PT. Dian Rakyat.

Rasyidin Waini. 2014. *Pedagogik Teoritis dan Pr*aktis. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya.*

Roqib Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam.* Yogyakarta:PT LKiS Printing Cemerlang.

Roqib Moh & Nurfuadi. 2009. *Kepribadian Guru.* Purwokerto: STAIN Press.

Sagala Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan,* (Bandung: Alfabeta.

Saroni,Muhammad. 2011. *Personal Branding Guru.* Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.

Sudjana Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Algasindo.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R&D.* Bandung:Alfabeta.

Sujarweni,Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta:PT.Pustaka Baru.

Su'ud Udin Syaefudin. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.

Syah Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tafsir Ahmad. 2006. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam.* Bandung: Citra Umbara.

Tim Penyusun. 2007. *Metoda Tartili.* LPP Al-Irsyad Al-Islamiyyah: Purwokerto.

Tim Penyusun. 2014. *Modul Baca Tulis Al-Qur'an dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah IAIN Purwokerto.* Purwokerto: UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto.

Usman Uzer. 1995. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosdakarya.

Yasid Abu. 2018. *Paradigma Baru Pesantren.* Yogyakarta : IRCiSoD, 2018.

Wahjosumidjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya.* Cet.III, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Zulfa,Umi. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.

IAIN PURWOKERTO